

LABA BERSIH, STRUKTUR MODAL, TOTAL HUTANG DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Gusti Ayu Mahanavami¹

Wiryawan Suputra Gumi²

Ikke Nurhidayah³

ABSTRAK

Keputusan investasi berkaitan dengan sumber dana di dalam perusahaan untuk jangka waktu yang dikehendaki dengan harapan akan memperoleh keuntungan selama jangka waktu tersebut. Begitu pentingnya keputusan investasi bagi suatu perusahaan, sehingga pihak manajemen perlu untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi keputusan investasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Laba Bersih, Struktur Modal, Total Hutang secara parsial mempengaruhi Keputusan Investasi pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel 5 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang diambil secara *purposive sampling*. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* PT. Bursa Efek Indonesia (<http://idx.co.id>). Teknik analisis menggunakan uji t dan regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Laba Bersih dan Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi sementara Total Hutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Laba Bersih, Struktur Modal, Total Hutang.

¹ STIMI Handayani Denpasar

² STIMI Handayani Denpasar

³ STIMI Handayani Denpasar

Abstract

The investment decision is related to the source of funds in the company for the desired period in the hope of obtaining profits during that time period. Once the importance of investment decisions for a company, so the management needs to consider the factors that will influence investment decisions.

The purpose of this study is to determine whether Net Profit, Capital Structure, Total Debt partially influences Investment Decisions in Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used a sample of the Food and Beverages 5 companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2016 until the year 2018 taken by purposive sampling. Data source is secondary data obtained from the website of PT. Indonesia Stock Exchange (<http://idx.co.id>). Techniques of analysis using the t test and multiple linear regression. The results partially show that Net Income and Capital Structure positively insignificant on investment decisions while Total Debt insignificant negative effect on the company's investment decisions Food and Beverages listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Investment Decision, Net Income, Capital Structure, Total Debt.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keputusan investasi bagi pemegang saham sangat penting karena investasi dijadikan indikator eksistensi perusahaan yang apabila tidak adanya investasi baru maka perusahaan tersebut tidak memiliki prospek positif (Safitri, 2014). Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dengan demikian perlunya bagi pihak manajemen untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi keputusan investasi.

Konsep mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan *return* harapan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan *linear*. Artinya, semakin besar *return* harapan, semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan. Hubungan seperti itulah yang menjawab mengapa tidak semua investor hanya berinvestasi pada asset yang menawarkan tingkat return yang paling tinggi. Di samping memperhatikan *return* tinggi, investor juga harus mempertimbangkan tingkat resiko yang harus ditanggung (Tandelilin, 2010:9).

Laba bersih menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu sehingga laba bersih dijadikan salah satu indikator oleh investor dalam menganalisis pergerakan saham

suatu perusahaan. Untuk itu perusahaan selalu berusaha untuk mencapai laba yang maksimal agar saham perusahaan tetap eksis dan diminati oleh investor (Bahri, 2017). Husnan dan Enny (2012:279) menyatakan bahwa “Teori struktur modal mencoba menjelaskan apakah perubahan komposisi pendanaan akan mempengaruhi nilai perusahaan apabila keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan”

Brigham dan Houston (2011:40), perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Biaya pengembangan untuk penjualan saham biasa lebih besar daripada biaya untuk penerbitan surat hutang yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan hutang.

Rata-rata total Laba Bersih perusahaan *Food and Beverages* selama tahun 2016-2018 sebesar Rp. 704.289.000.000 setiap tahun. Namun PT. Tiga Pilar Sejahtera Food malah mengalami laba rata-rata yang minus yaitu sebesar Rp. -42.527.000.000 berbanding jauh dengan PT. Mayora Indah yang mempunyai laba rata-rata yaitu sejumlah Rp. 1.382.696.000.000.

Struktur Modal perusahaan *Food and Beverages* selama tahun 2016-2018 menunjukkan total rata-rata 1,403285905. Pada perusahaan Ultrajaya Milk Industry & Trading Company mempunyai struktur modal paling rendah yaitu 0,21231542. Sedangkan perusahaan yang mempunyai struktur modal paling tinggi terdapat pada perusahaan Sariguna Primatirta sebesar 8,341244442.

Total hutang mempunyai nilai total rata-rata 4.061.009. Nilai terendah sebesar 97.468 terdapat pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera. Sedangkan nilai hutang tertinggi terletak pada perusahaan Mayora Indah yaitu sejumlah 8.125.094. Naik turunnya Laba bersih, Struktur modal, Total Hutang memperlihatkan bahwa pergerakan keuangan dalam perusahaan sangat cepat dan *fluktuatif*. Dimana kondisi keuangan tersebut tidak stabil dan cepat berubah-ubah, sedangkan para investor akan cenderung memantau setiap pergerakan laporan keuangan untuk menentukan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2017) menunjukkan bahwa Laba Bersih tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sementara hasil penelitian Dinita (2016), Siringorino (2015) dan Munir (2014) menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian sebelumnya oleh Safitri (2016), Khasanah (2016) menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan hasil penelitian Saragih (2008) dan Siringorino (2015) menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian Munir (2014), Saragih (2008) menunjukkan bahwa Hutang berpengaruh positif dengan signifikan. Sedangkan menurut Anjani (2012) dan Sandiar (2017) menunjukkan bahwa hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya terhadap perbedaan akan hasil penelitian terdahulu maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Laba Bersih berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Total Hutang berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Laba Bersih berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui apakah Total Hutang berpengaruh terhadap keputusan investasi

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi
2. Manfaat Praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan perusahaan pada perusahaan manufaktur khususnya pada subsektor *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Horngren *et al.* (1994:732) dalam Hidayat (2010) menyatakan, laba bersih mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan mengelola usahanya. Laba bersih memperbesar aktiva perusahaan dan ekuitas pemegang saham. Laba bersih juga membantu menarik modal dari investor baru yang berharap untuk menerima dividen dari operasi yang berhasil dimasa yang akan datang.

Menurut Fahmi (2011:106) “Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”.

Fahmi, (2013:160), hutang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya. Karena itu suatu kewajiban adalah mewajibkan bagi perusahaan melaksanakan kewajiban tersebut dan jika kewajiban tersebut tidak dilaksanakan secara tepat waktu akan memungkinkan bagi suatu perusahaan menerima sanksi atau akibat. Sanksi dan akibat yang diperoleh tersebut berbentuk pemindahan kepemilikan asset pada suatu saat.

Menurut Harmono, (2017:9) Keputusan investasi merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan, yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan deviden. Investasi modal sebagai aspek utama kebijakan manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Di sisi lain, manfaat investasi di masa yang akan datang diliputi oleh ketidakpastian, yang dalam konsep manajemen keuangan disebut risiko investasi. Sebagai konsekuensinya, dalam melakukan investasi harus melalui proses evaluasi secara cermat mengenai prediksi tingkat keuntungan dan risiko.

B. Hipotesis

1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Keputusan Investasi

Labar bersih merupakan laba yang diperoleh dari kelebihan pendapatan atas beban yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan pendapatan. Dalam hal ini laba bersih dihitung dari laba bersih sesudah dikurangi pajak. Dengan laba bersih dapat mengetahui apakah memungkinkan bagi perusahaan untuk melakukan investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dinita (2016), Siringorino (2015) dan Munir (2014) yang menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Hipotesis 1: Laba Bersih Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Hidayat (2010) Pengeluaran modal juga mendasari keputusan investasi. Pengeluaran modal adalah dana yang dikeluarkan perusahaan, dengan pengeluaran modal perusahaan akan memperoleh manfaat lebih dari satu tahun. Motif dasar pengeluaran

modal adalah untuk ekspansi, penggantian, atau memperbaharui aktiva tetap atau mencari manfaat yang mungkin *less tangible* dalam jangka panjang. Oleh karena itu struktur modal bisa saja mempengaruhi keputusan investasi. Menurut penelitian oleh Siringorino (2015) menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hipotesis 2: Struktur Modal Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi.

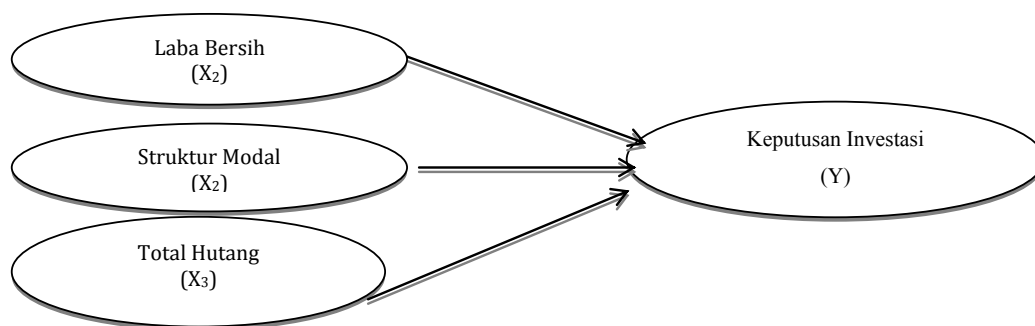
3. Pengaruh Total Hutang Terhadap Keputusan Investasi

Hutang merupakan salah satu komponen yang cukup penting dan vital bagi sebuah perusahaan. Hutang bukan menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, melainkan hutang justru dapat digunakan sebagai modal guna berinvestasi dan memajukan perusahaan. Hutang juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan agar tetap berjalan dengan stabil, inilah yang membuat banyak perusahaan di Indonesia memiliki hutang dengan jumlah besar maupun kecil. Hutang adalah salah satu pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Penggunaan hutang pada perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi membuat hal tersebut menjadi mahal dan perusahaan nantinya akan menanggung biaya hutang yang tinggi. Hal itu tentunya juga bisa mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi. Menurut penelitian oleh Munir (2014) menunjukkan bahwa Hutang berpengaruh positif dengan signifikan terhadap keputusan investasi. Maka untuk Hipotesis 3: Total Hutang Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi.

III. METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konseptual dan Definisi Operasional

1. Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah:

- Laba Bersih (X_1), yaitu laba yang diperoleh perusahaan *Food and Beverages* setelah dikurangi pajak selama tahun 2016-2018.
- Struktur Modal (X_2), struktur modal diukur dengan membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total modal sendiri perusahaan *Food and Beverages* selama tahun 2016-2018.
- Total Hutang (X_3), total hutang adalah total hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan *Food and Beverages* selama tahun 2016-2018.
- Keputusan Investasi (Y), Keputusan Investasi merupakan selisih total aktiva tahun berjalan dengan total aktiva tahun sebelumnya yang kemudian dibagi dengan total aktiva tahun sebelumnya pada perusahaan *Food and Beverages* tahun 2016-2018.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2015 sampai dengan 2018 yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam Indonesian Stock Exchange (IDX) pada tahun 2015 hingga tahun 2018 dengan populasi 18 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan terbuka yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tabel kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pemilihan Sampel Perusahaan

No	Kriteria	Jumlah
1	Saham perusahaan yang masih aktif dibidang <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2018	18
2	Perusaahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang tidak lengkap berdasarkan penelitian yang akan diteliti	(7)
3	Perusaahaan yang <i>listing</i> dan <i>re-listing</i> dibawah tahun 1995	(6)
4	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang lolos menjadi sampel	5

Dari kriteria yang disebutkan diatas berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 2. Perusahaan sampel penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	LISTING
1	PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK	CEKA	9 JULY 1996
2	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	ICBP	7 OKTOBER 2010

3	PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK	ROTI	28 JUNI 2010
4	PT SEKAR BUMI TBK	SKBM	28 SEPTEMBER 2012
5	PT SIANTAR TOP	STTP	16 DESEMBER 1996

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data tentang perusahaan manufaktur *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2018 yang diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX). Data tersebut berasal dari laporan keuangan perbankan yang di audit dan di publikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui website BEI yaitu <http://www.idx.co.id>.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan maka persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dituliskan dalam bentuk

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana: Y = Keputusan Investasi, b_0 = Konstanta, $b_1\dots b_3$ = Koefisien variabel independen, X_1 = Laba Bersih, X_2 = Struktur Modal, X_3 = Total Hutang, e = error

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan pengujian model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Analisis statistik parametrik asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah terdistribusi secara normal, maka digunakanlah pengujian normalitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi tidak normal (Sunyoto, 2011:84).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Sunyoto (2011:79) Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/independent variabel ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratatan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2011:84) Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual dan dari observasi yang satu dengan observasi yang

lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghazali, (2012:95) salah satu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi adalah dengan memakai uji statistik Durbin Watson (DW)) test. Jika nilai Durbin Watson terletak pada : $d < dl$ = Ada korelasi positif, $d > 4 - dl$ = Ada korelasi negative, $du < d < 4 - du$ = Tidak ada autokorelasi baik negatif maupun positif, $dl \leq d \leq d$ = Tidak dapat ditarik kesimpulan

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini adalah uji secara parsial atau uji t. Digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011). Pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah: (a). Jika hasil uji t nilai signifikannya < 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dengan y. (b). Jika hasil uji t nilai signifikannya > 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dengan y.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.551	.629		.876	.400		
	Laba_Bersih	.067	.113	.274	.595	.564	.358	2.791
	Struktur_Modal	.210	.184	.323	1.146	.276	.955	1.047
	Total_Hutang	-.152	.160	-.433	-.952	.362	.368	2.720

a. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

Dari Tabel diatas didapat persamaan regresi sebagai berikut:

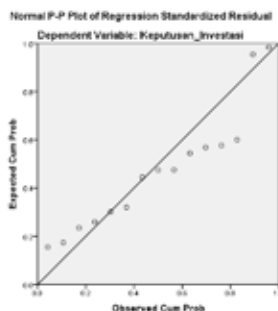
$$Y = 0,551 + 0,061X_1 + 0,210 X_2 - 0,152 X_3 \dots\dots\dots(2)$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,551 menyatakan bahwa apabila semua variabel independen dianggap konstan atau bernilai nol, maka keputusan investasi akan sebesar 0,551.
- b. Nilai koefisien variabel Laba Bersih sebesar 0,067 artinya jika Laba Bersih naik satu satuan maka Keputusan Investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,067 dengan asumsi variabel-variabel yang lain tetap.
- c. Nilai koefisien variabel Struktur Modal sebesar 0,210 artinya jika Struktur Modal naik satu satuan maka Keputusan Investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,210 dengan asumsi variabel-variabel yang lain tetap.
- d. Nilai koefisien variabel Total Hutang sebesar -0,152 artinya jika Total Hutang naik satu satuan maka Keputusan Investasi akan mengalami penurunan sebesar -0,152 dengan asumsi variabel-variabel yang lain tetap.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Data



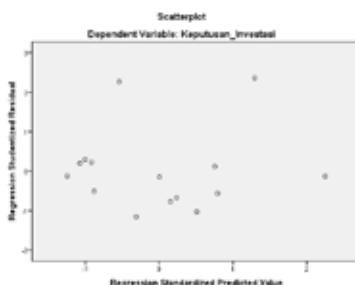
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui bahwa titik-titik residual berada di sekitar garis normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independent memiliki VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka dapat dinyatakan model regresi linear berganda diatas terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat bahwa titik-titik temu tidak membentuk pola tertentu dan sebagian menyebar. Hal ini menandakan bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 ^a	.164	-.064	.22460	1.871

a. Predictors: (Constant), Total_Hutang, Struktur_Modal, Laba_Bersih

b. Dependent Variable: Keputusan_Investasi

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa DW adalah 1,871 yang artinya pada range 1,55-2,46 adalah tidak ada autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji statistik t)

Berdasarkan hasil analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t pada Tabel 3 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Laba Bersih (X_1), diperoleh t hitung 0,595 dan nilai signifikansinya adalah 0,564. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif tidak signifikan variabel Laba Bersih terhadap Keputusan Investasi. Maka hipotesis 1 **ditolak**.
2. Variabel Struktur Modal (X_2), diperoleh t hitung 1,146 dan nilai signifikansinya adalah 0,276. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif tidak signifikan variabel Struktur Modal terhadap Keputusan Investasi. Maka

hipotesis 2 **ditolak**.

3. Variabel Total Hutang (X_3), diperoleh t hitung -0,952 dan nilai signifikansinya adalah 0,362. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif tidak signifikan variabel Total Hutang terhadap Keputusan Investasi. Maka hipotesis 3 **ditolak**.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Laba Bersih terhadap Keputusan Investasi

Laba bersih menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu sehingga laba bersih dijadikan salah satu indikator oleh investor dalam menganalisis pergerakan saham suatu perusahaan. Laba bersih juga memperbesar aktiva dan juga ekuitas para pemegang saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian oleh Bahri (2017), namun hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Dinita (2016), Siringorino (2015) dan Munir (2014) yang menyatakan Laba bersih merupakan salah satu faktor yang menentukan investor dalam menanamkan investasi.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini didukung oleh teori *Trade Off Model* yang berkesimpulan penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Penelitian sebelumnya oleh Safitri (2014), Khasanah (2016) yang menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Sarangih (2008) dan Siringorino (2015) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh Total Hutang terhadap Keputusan Investasi

Perusahaan yang *profitable* justru cenderung mempunyai hutang yang lebih besar karena dana internal tidak cukup dan hutang merupakan sumber dana yang lebih disukai. Sedangkan perusahaan dengan tanggung jawab hutang yang besar juga memiliki investasi yang kurang. Hasil penelitian ini tidak didukung penelitian sebelumnya oleh Munir (2014) dan Sarangih (2008) yang menyatakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian sebelumnya oleh Anjani (2012) dan Sandiar (2017) menunjukkan bahwa total hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Laba Bersih berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018
2. Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018
3. Total Hutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyarankan kepada perusahaan untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

1. Laba bersih yang ditahan bisa dikembangkan untuk investasi, karena dengan hasil investasi yang dilakukan bisa mendapatkan bunga dari investasi tersebut dan secara tidak langsung bisa menambahkan laba pada perusahaan, struktur modal memang seharusnya rasio modal dan hutang tidak terlalu tinggi. Karena jika hutang lebih dominan maka akan mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan. Hutang pada perusahaan mempunyai batas tertentu. Perusahaan harus mampu mengendalikan hutang dan menggunakan hutang untuk hal-hal yang diperlukan oleh perusahaan. Lebih baik menggunakan hutang untuk mengembangkan perusahaan dan memutuskan untuk berinvestasi jika laba perusahaan sudah dianggap cukup dan aman.
2. Saran untuk peneliti berikutnya memperpanjang waktu penelitian guna memberikan gambaran yang lebih baik terhadap permasalahan yang diteliti. Perusahaan yang menjadi sampel tidak hanya perusahaan *food and beverages* tetapi lebih luas misalnya perusahaan manufaktur karena hasilnya dapat lebih *general*. Bagi peneliti yang ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain misalnya tingkat suku bunga, inflasi, *sales growth*, atau *business risk* sehingga mungkin akan membuat temuan baru.

C. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya meneliti perusahaan *food and beverages* selama tahun 2016-2018 dan hanya menggunakan variabel internal perusahaan yaitu laba bersih, struktur modal dan total hutang sebagai variabel yang mempengaruhi keputusan investasi.

D. Implikasi

Implikasi teoritis yaitu menambah *body of knowledge* mengenai variabel yang mempengaruhi keputusan investasi sedangkan implikasi praktis adalah sebagai informasi bagi manajemen tentang variabel yang mempengaruhi keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Bella Bestharinda. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009). *Skripsi* pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (tidak di publikasikan).
- Bahri, Syaiful. 2017. Pengaruh free cash flow, laba bersih terhadap keputusan investasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI). *Jurnal PETA*. Vol 1 (1). Pp. 32-49.
- Brigham, Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ke-11, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia laporan Keuangan Tahunan, [Http:// www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Dinita, Tanti. 2016. Pengaruh Laba Bersih, Dividen, Arus Kas Bebas, Tingkat Suku Bunga, dan Modal Kerja Bersih terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 2014. *Skripsi* Pada Program Studi Strata-1 Akuntansi Ekstensi Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara. Medan (tidak di publikasikan).
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. UPP STIM YPKN. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hidayat, Riskin. 2010. Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Vol 12 (4). Pp. 457-479

- Khasanah, Fitra Nur Uswatun. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Rasio Pasar Terhadap Keputusan Investasi Dengan *Herding Behaviour* Sebagai Pemoderasi. *Skripsi* pada Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Munir, Maryam BTE Badrul. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Tesis* pada Program Magister Sains Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara. (Tidak dipublikasikan)
- Sandiar, Loecita. 2017. Growth Opportunity Dalam Memoderasi Pengaruh Leverage Dan Debt Maturity Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal of Applied Business and Economic*. Vol. 3 (4). Pp. 196-206.
- Safitri, Dian. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Skripsi* Pada Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Eleo. Kendari.
- Saragih. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Indonesia*. Tesis Pada program Magister di Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Siringirino, Eko Deswin Miechaels. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis* Pada Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*: Penerbit Kanikus. Yogyakarta.